

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan generasi masa depan yang kompeten dan berdaya saing. Namun, dalam realitas pendidikan saat ini, terdapat situasi dan permasalahan yang menuntut perhatian serius, salah satunya adalah kejenuhan belajar siswa. Fenomena kejenuhan belajar ini menjadi sangat relevan dalam konteks pendidikan modern karena berbagai perubahan sosial, teknologi, dan tuntutan akademik yang kompleks.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran kombinasi yang diterapkan sebagai respons terhadap situasi pandemi telah memperkenalkan tantangan baru bagi siswa. Beban akademik yang tinggi, kurangnya interaksi sosial, keterbatasan akses ke sumber daya pendidikan, dan tingkat kelelahan yang meningkat dapat berkontribusi pada tingkat kejenuhan belajar yang tinggi pada siswa.

Di sisi lain, pengaruh teknologi dan media digital yang semakin meluas juga menjadi faktor yang memengaruhi kejenuhan belajar siswa. Penggunaan yang berlebihan dari media sosial, permainan online, dan hiburan digital dapat mengganggu fokus dan memengaruhi motivasi belajar siswa. Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi juga dapat menghambat manajemen waktu yang efektif, menyebabkan gangguan dalam pemrosesan informasi, dan meningkatkan tingkat kejenuhan belajar.

Selain itu, tuntutan sosial dan tekanan dari lingkungan sekitar siswa jugadapat memengaruhi tingkat kejenuhan belajar. Tekanan untuk mencapai prestasi yang tinggi, mengikuti tren, atau menjaga citra diri yang sempurna dapat menyebabkan stres dan kecemasan yang berlebihan pada siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kejenuhan belajar.

Menurut Purnomo (2019:204), kejenuhan adalah manifestasi yang menjelaskan keadaan mental dan fisik individu yang tidak mampu lagi mengolah informasi atau pengalaman yang baru dikarenakan adanya tekanan tertentu dalam kegiatan belajar. Perilaku kejenuhan belajar yang dialami oleh seorang siswa berdampak pada timbulnya perasaan mudah bosan, mudah jenuh, mudah merasa malas dan cenderung menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah dan akan menyebabkan siswa tidak semangat dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama observasi di SMK BM Sinar Husni 1 Labuhan Deli, peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku-perilaku yang mengarah kepada indikator dari kejenuhan belajar seperti mengobrol dengan teman selama guru menerangkan, tidur pada saat proses belajar mengajar, bermain handphone selama pembelajaran, membolos jam pelajaran, dan kurangnya antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung.

Untuk memperkuat dugaan peneliti terhadap permasalahan pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian awal pada 30 siswa jurusan akuntansi SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli. Hasil penelitian menunjukkan data berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kejenuhan Belajar Siswa**

No	Indikator	SS	S	TS	STS	Persentase	
						Jenuh	Tidak jenuh
1	Merasa kelelahan secara emosional dan kognitif	15	12	2	1	90%	10%
2	Memiliki hasil belajar yang buruk	11	13	5	1	80%	20%
3	Mengalami resistensi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar	13	10	3	4	77%	23%
4	Menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan kegiatan belajar.	13	7	7	3	67%	33%
Jumlah Rata-rata		43,1%	34,9%	14,4%	7,6%	78%	22%

Sumber : Diolah oleh penulis,2022

Berdasarkan tabel yang tertera, rata-rata jumlah tanggapan untuk item Sangat Setuju (SS) adalah 43,1% dan Setuju (S) adalah 34,9%. Jumlah persentase siswa yang mengalami kejenuhan belajar yaitu sebesar 78%.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kejenuhan belajar.

Hasil pengamatan peneliti menyatakan salah satu faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar yaitu siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang akuntansi dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa yang rendah, kurangnya partisipasi yang aktif pada saat proses pembelajaran seperti bertanya maupun berdiskusi di kelas, tidak melakukan pembelajaran ulang diluar jam pelajaran akuntansi di sekolah, sering tidak mengerjakan tugas, mencontek tugas teman dan tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran.

Siswa yang memiliki motivasi yang rendah cenderung tidak aktif berpartisipasi pada proses pembelajaran, hal ini dapat membuat proses pembelajaran lebih monoton dan cenderung akan mengakibatkan kejenuhan pada saat proses pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar yang berlangsung lama dan tidak diatasi dengan baik dapat mengakibatkan kejenuhan yang berkelanjutan. Kejenuhan yang berkepanjangan bisa menjadi masalah serius dalam pendidikan siswa.

Selain motivasi belajar, metode pembelajaran juga menjadi faktor lain yang turut mempengaruhi kejenuhan belajar siswa. Pada saat observasi ditemukan bahwa pada saat pembelajaran akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli sering menggunakan metode pembelajaran ceramah dan pemberian tugas. Dalam metode pembelajaran ceramah yang monoton, guru memegang peranan sentral dalam menyampaikan informasi. Mereka dapat membicarakan topik akademis secara berurutan, seringkali tanpa banyak variasi dalam gaya presentasi atau metode pengajaran yang digunakan. Siswa sering duduk diam, mendengarkan, mencatat dan tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru yang hanya menggunakan satu metode pembelajaran tanpa dikolaborasi dengan metode pembelajaran lain akan cenderung membuat siswa merasa bosan dan cenderung pasif pada saat belajar. Hal ini tentu saja berdampak pada tingkat kejenuhan belajar siswa.

Selain motivasi dan metode pembelajaran, variabel lain yang juga mempengaruhi kejenuhan belajar, yaitu keterampilan manajemen waktu. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara ditemukan bahwa kemampuan manajemen waktu yang dimiliki oleh siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan terdapat siswa yang masih mengerjakan Pekerjaan Rumah yang

diberikan oleh guru di sekolah, hanya belajar pada saat menjelang ulangan atau ujian, mengantuk di kelas dikarenakan begadang untuk hal-hal tidak penting, tidak memiliki jadwal belajar diluar jam pelajaran akuntansi di sekolah, sering terlambat masuk ke dalam kelas, serta terdapat siswa yang terganggu waktu belajarnya dikarenakan kegiatan OSIS maupun ekstrakurikuler. Siswa yang masih mengerjakan tugas sekolah atau sekedar belajar untuk ujian cenderung menghadapi tumpukan pekerjaan rumah, sehingga mempengaruhi manajemen waktu mereka. Hal ini dapat menimbulkan stres tambahan dan perasaan terburu-buru menyelesaikan tugas yang kemudian dapat menimbulkan rasa jenuh saat belajar.

Dalam konteks ini, penelitian tentang pengaruh motivasi belajar, metode pembelajaran, dan manajemen waktu terhadap kejenuhan belajar siswa menjadi sangat penting. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini dapat memberikan kontribusi penting dalam perbaikan pendidikan dan pembelajaran, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Teori kognitif dipilih sebagai grand teori dalam penelitian ini karena memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami interaksi antara faktor-faktor kognitif dan kejenuhan belajar siswa. Teori kognitif, seperti Teori Self-Determination (Teori SDT) oleh Deci dan Ryan (1985), menjelaskan pentingnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor kognitif seperti kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan sosial. Ketika kebutuhan-kebutuhan ini terpenuhi, motivasi belajar meningkat, dan kejenuhan belajar dapat diminimalkan.

Selain itu, teori kognitif juga memberikan pemahaman tentang peran metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif dalam mengurangi kejenuhan

belajar siswa. Metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pemrosesan informasi, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau eksperimen, cenderung mengurangi kejenuhan belajar siswa.

Selanjutnya, teori kognitif menghubungkan manajemen waktu dengan efektivitas dan efisiensi dalam pemrosesan informasi. Siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pengaturan prioritas, dapat mengoptimalkan waktu belajar mereka. Manajemen waktu yang efektif dapat membantu mencegah kelelahan belajar yang berlebihan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara motivasi belajar, metode pembelajaran, manajemen waktu, dan kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor kognitif ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang kebijakan dan praktik pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan strategi pembelajaran yang inovatif.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi dan relevansi yang tinggi dalam menjawab permasalahan kejenuhan belajar siswa pada zaman sekarang ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting dalam perbaikan pendidikan dan pembelajaran, serta memberikan pedoman praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal, memotivasi siswa, dan mengurangi tingkat kejenuhan belajar siswa

jurusan akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, dan Manajemen Waktu terhadap Kejenuhan Belajar pada Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli”.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Berikut adalah identifikasi masalah yang akan diteliti:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa yang mengakibatkan kejenuhan belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli.
2. Kurangnya variasi metode pembelajaran siswa yang mengakibatkan kejenuhan belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli.
3. Kurangnya kemampuan manajemen waktu siswa yang mengakibatkan kejenuhan belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi untuk meneliti tiga variabel yang mempengaruhi kejenuhan belajar yaitu motivasi belajar, metode pembelajaran, dan manajemen waktu.
2. Penelitian ini dibatasi untuk meneliti siswa jurusan Akuntansi di SMK Sinar

Husni BM 1 Labuhan Deli.

3. Penelitian ini dibatasi untuk meneliti kejenuhan belajar pada mata akuntansi secara keseluruhan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah motivasi belajar mempengaruhi kejenuhan belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli?
2. Apakah metode pembelajaran mempengaruhi kejenuhan belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli?
3. Apakah manajemen waktu mempengaruhi kejenuhan belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap kejenuhan belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli
2. Untuk menguji pengaruh metode pembelajaran terhadap kejenuhan belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap kejenuhan belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Sinar Husni BM 1 Labuhan Deli

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang penting dan relevan bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Dunia Pendidikan:

- a. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar.
- b. Memperkaya pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar, variasi metode pembelajaran, dan manajemen waktu terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa.
- c. Memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, mendorong motivasi belajar siswa, dan mengurangi kejenuhan belajar.
- d. Membantu pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan kurikulum yang adaptif dan inovatif.

2. Bagi Siswa dan Mahasiswa:

- a. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kejenuhan belajar siswa.
- b. Memberikan wawasan tentang pentingnya motivasi belajar, variasi metode pembelajaran, dan manajemen waktu dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan mengurangi kejenuhan belajar.
- c. Membantu siswa dalam mengembangkan strategi belajar yang efektif dan efisien.

3. Bagi UNIMED :

- a. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.
- b. Memberikan dasar untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah

kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar.

- c. Mendukung perbaikan kurikulum dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif.

4. Bagi Peneliti Lain:

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang fenomena kejenuhan belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Memberikan inspirasi dan dasar untuk penelitian selanjutnya di bidang motivasi belajar, metode pembelajaran, dan manajemen waktu.

5. Bagi Masyarakat:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejenuhan belajar siswa.
- b. Menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY